

RINGKASAN

Prosedur Entry Dana Apbdes Melalui Data Desa Center Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DMPD) Jember, Robiul Hijabah Putri Anggraini, NIM D42192441, Tahun 2023, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Ngestiana Saeran, S.H. (Pembimbing Lapang) dan Rahma Rina Wijayanti, S.E., M.Sc., Ak. (Dosen Pembimbing Kegiatan Magang).

Program magang merupakan salah satu program wajib yang ada pada kurikulum Politeknik Negeri Jember dan sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini difungsikan agar dapat menambah lebih banyak pengalaman terutama pada dunia kerja dan meningkatkan mahasiswa dalam berfikir kritis.

Kegiatan Magang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Jember dimana terdapat beberapa bidang yang tersedia seperti sekretariat, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang keuangan desa, bidang pemerintahan desa, bidang sarana dan prasarana dan pendamping dimana dalam setiap bidang memiliki fungsi penting dalam pemberdayaan masyarakat dan desa yang ada di Kabupaten Jember.

Tugas yang dilakukan ada berbagai macam pada setiap bidang tersebut seperti membuat laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan, membuat atau entry dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan juga Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Kegiatan lain yang dilakukan yaitu terjun pada desa-desa untuk melakukan sosialisai mengenai program baru yang dibuat oleh pemerintah berupa Aplikasi berbentuk *Web* yang dapat diakses melalui jaringan intranet dan internet.

Kegiatan berupa entry dana PABDes melalui web Data Desa Center (DDC) dengan melakukan proses pengunduhan dokumen APBDes yang selanjutnya akan dilakukan proses upload data pada *Web* Data Desa Center dengan melakukan input besaran APBDes hal tersebut dilakukan dengan harapan desa akan lebih mandiri sehingga nantinya akan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya akan meningkat. Website yang dibuat juga memiliki tujuan sebagai monitoring transaksi yang ada pada desa sehingga proses pengelolaan keuangan yang ada pada desa akuntabel dan transparasi.